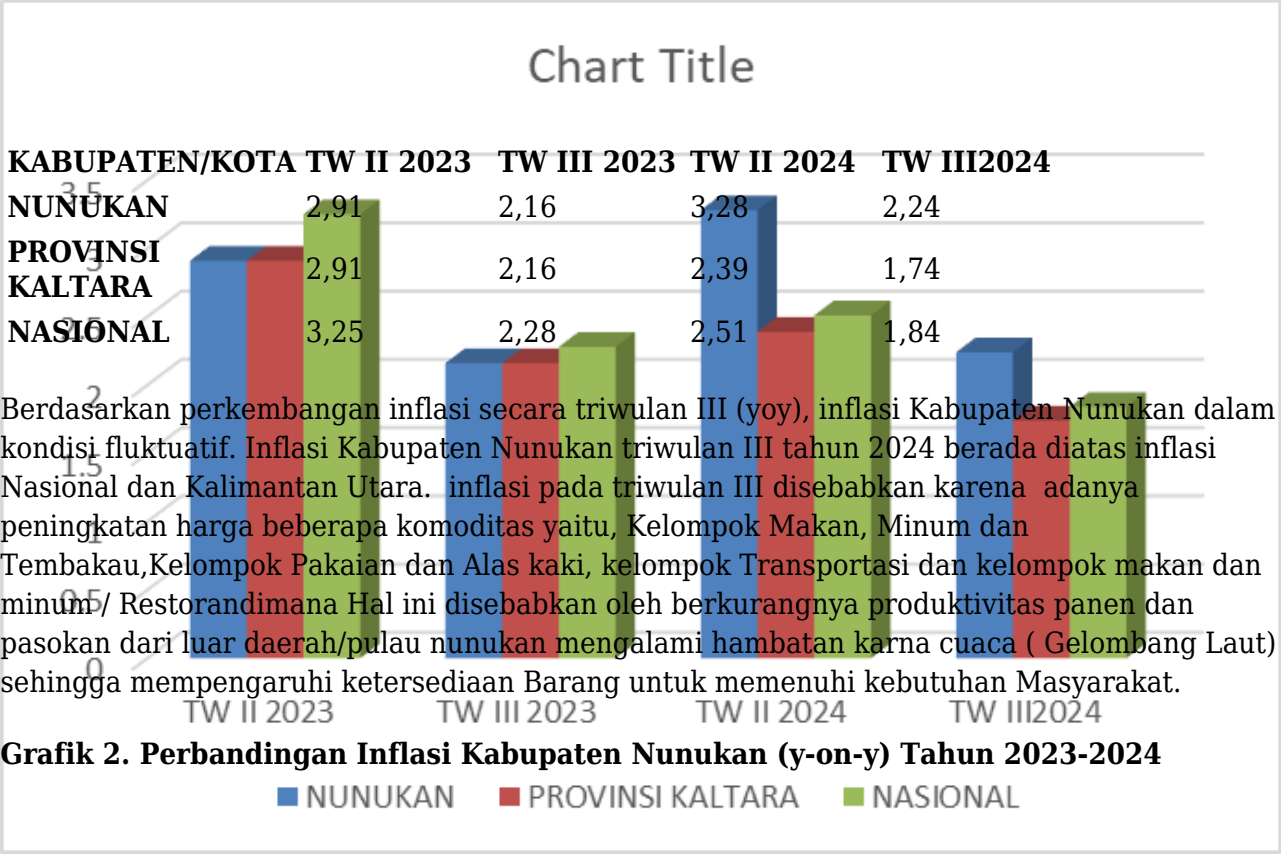


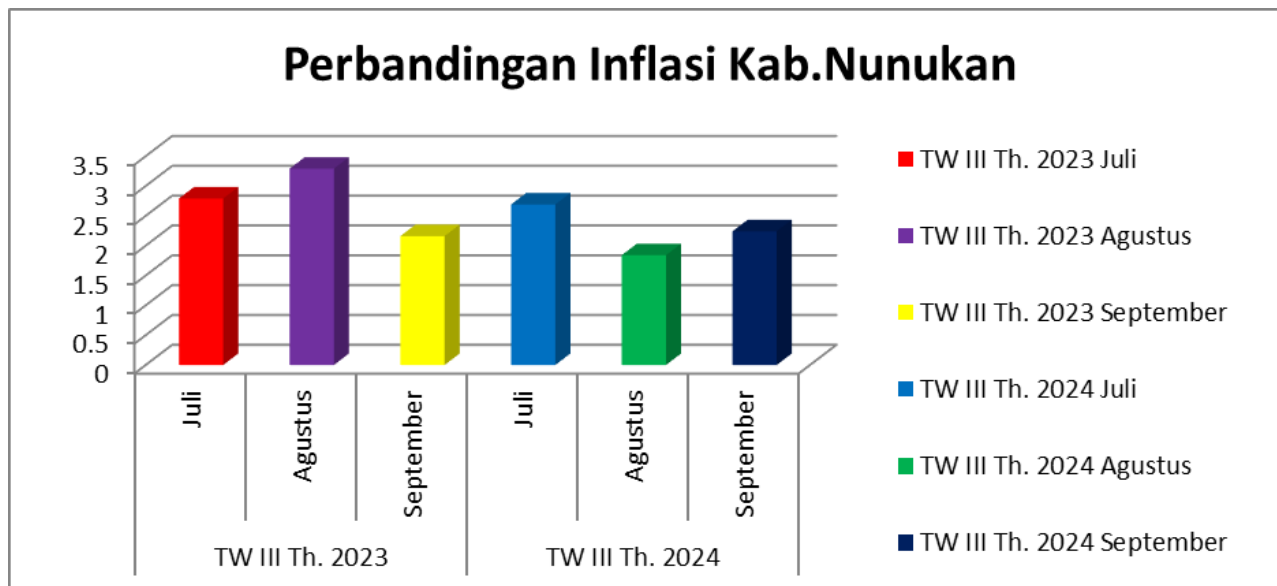
1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

### **1. PERKEMBANGAN INFLASI TRIWULAN III TAHUN 2024**

Pada triwulan III tahun 2024 Kabupaten Nunukan Bulan September tercatat mengalami inflasi sebesar 2,24 persen (yoy), lebih tinggi . dibanding dengan inflasi bulan September Provinsi sebesar 1,74 persen dan bulan September inflasi Nasional sebesar 1,84 persen.dibandingkan dengan triwulan II Tahun 2024 bulan juni inflasi nunukan sebesar 3,28 Persen, Provinsi sebesar 2,39 persen, dan nasional sebesar 2,51. 0,Lalu dibandingkan kan dengan periode yang sama triwulan III tahun 2023, inflasi y-o-y dibulan September Tarakan dan TG Selor ( Gabungan) sebesar 2,16 Persen , Provinsi sebesar 2,16 persen dan nasional sebesar 2,28 persen dan pada triwulan II tahun 2023 y-o-y di bulan juni Tarakan dan Tanjug selor (gabungan) sebesar 2,91 persen ,provinsi sebesar 2,91 dan Nasional sebesar 3,25 . inflasi Kabupaten Nunukan didorong oleh peningkatan tekanan kelompok transportasi , kelompok perawatan pribadi dan kelompok makanan, minuman dan tembakau.

### **Grafik 1. Inflasi Kabupaten Nunukan, Kaltara dan Nasional (yoy) Tahun 2023-2024**





Inflasi triwulan III mengawali *trend* inflasi Kabupaten Nunukan tahun 2024 Pada bulan Juli tahun 2024 Kabupaten Nunukan mengalami inflasi y-o-y sebesar 2,69persen, bulan Agustus mengalami inflasi sebesar 1.84 persen sedangkan bulan September terjadi infasi sebesar 2,24 persen. dibandingkan tahun sebelumnya periode yang sama. Inflasi triwulan III 2023 , Kabupaten Nunukan YOy Bulan juli Sebesar 2,79 Persen, Bulan Agustus 3.29 Persen dan yoy di bulan Septemhernya sebesar 2,16 Persen. Inflasi tertinggi di Triwulan III Kabupaten Nunukan terjadi pada bulan Juli sebesar 2,69 persen yang disumbang oleh komoditas Makan minum dan tembakau, Trnsportasi, Tomat ,beras,ikan layang/ikan benggol dan cabe rawit.

Pada triwulan III Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Nunukan telah bersinergi secara konsisten dengan terus mengupayakan berbagai strategi dalam menjaga tingkat inflasi berdasarkan 4K (ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif) terutama pada kelompok makanan, minuman dan tembakau. Sehingga inflasi tahun 2024 (yoy) dapat berada dibawah target inflasi nasional sebesar  $2,5 \pm 1\%$  dan dibawah target inflasi yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) kabupaten nunukan sebesar  $2,5 \pm 1\%$ .

#### 1. KELOMPOK PENGELUARAN PENYUMBANG INFLASI KABUPATEN NUNUKAN TRIWULAN III TAHUN 2024

Berdasarkan kelompok pengeluaran, tekanan inflasi Kabupaten Nunukan pada triwulan III lebih bersumber pada kelompok transportasi, Sebesar 3,68 Persen, kelompok makanan, minuman, dan tembakau Sebesar 4,07 Persen dan Perawatan Pribadi dan Jasa Lain Sebesar 2.71Persen Denga Persense sebagai berikut :

##### ◦ Perkembangan Inflasi Inflasi Kelompok Transportasi

Inflasi pada Kelompok Transportasi di Kabupaten Nunukan disebabkan meningkatnya minat masyarakat Maembeli kendaraan bulan Agustus 3,68 Persen, pengoprasian peralatan transpotasi pribadi dan meningkatnya Masyarakat bepergian dari Kerayan ke Nunukan dan Tarakan menggunakan transportasi udara dengan andil inflasi sebesar 0,2 persen, Jasa pengiriman barang sebear 17,44 persen, dengan adanya peningkatan tersebut Pemerintah Kabupaten Nunukan melalui TPID secara konsisten berkoordinasi pemerintah pusat dan provinsi serta pengguna kendaraan bermotor umum pribadi dan angkutan penumpang

regular dari kabupaten Nunukan kewilayah III pemerintah kabupaten nunukan mengupayakan subsidi ongkos angkaut barang dan penumpang barang dan orang menggunakan Tranportasi Udara dan kapal- kapal bermotor unuk menekan inflasi pada kelompok transportasi, bekerja sama dengan PT Smart Cakrawala Aviation dengan Surat Pesanan Nomor 01/SP/SPKSOA-P.Udara/027/1/2024

◦ **Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau**

Inflasi pada Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau mengalami peningkatan khususnya untuk komoditas Sigaret Putih Mesi, sigaret keretek tangan dan kelompok holtikultura pada komoditas kangkung, Labu parang,labu manis, labu merah dan labu kunin ayam P0tong, Ikan Layang/ /ikan benggol dan ikan kembung, Klom putih/ Kubis,Jagung Manis peningkatan harga komoditas tersebut diatas disebabkan oleh berkurangnya pasokan produksi dari daerah sentra pasok akibat dampak cuaca El-Nino pada masa tanam. Sedangkan untuk komoditas kangkung dan Labu Patang,Labu Manis ,Labu Kuning dan jagung Manis oleh berkurangnya ketersediaan seiring meningkatnya permintaan.

◦ **Perkembangan Inflasi Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya**

Pada kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya disebabkan oleh kenaikan harga emas di pasar global dan peningkatan permintaan masyarakat akan komoditas emas perhiasan dimana masyarakat Kabupaten Nunukan membeli perhiasan emas untuk dipakai saat acara perkawinan/ Pesta dan sebagai investasi.

**1. KOMODITAS PENYUMBANG INFLASI KABUPATEN NUNUKAN TRIWULAN III TAHUN 2024**

Pada triwulan III, Inflasi bulanan (y-o-y) Kabupaten Nunukan tercatat mengalami tekanan inflasi. Komoditas yang dominan menjadi penyumbang inflasi Kabupaten Nunukan pada triwulan III adalah transportasi udara , Angkutan Laut dan sungai, emas perhiasan, kangkung dan labu parang,labu manis ,labu kuningh dan kubis Pada triwulan III komoditas penyediaan makan dan minuman/restoran menjadi penyumbang inflasi tertinggi dengan memberi andil inflasi sebesar 6,27 persen terjadi di bulan Juli. Kenaikan pada kelompok Transportasi disebabkan adanya Meningkatnya masyrakat Kerayan bepergian menggunakan transportasi Udara dari Keryan ke Nunukan dan Tarakan (PP),kelompok pembelian kendaraan, dan pengoprasian kendaraan transportasi Pribadi serta meningkatnya

Juli		Agustus		September	
Komoditas	Andil	Komoditas	Andil	Komoditas	Andil
Nasi dengan Lauk	0,15	Labu Parang/Manis/Merah/Kuning	0,13	Ikan Layang/Benggol	0,12
Sigaret Keretek Mesin	0,09	Kue Kering Berminyak	0,12	Nasi dengan Lauk	0,08
Kangkung	0,08	Ikan Tongkol	0,09	Minyak Goreng	0,04
Beras	0,07	Kue Basah	0,09	K0pi Bubuk	0,04
Bayam	0,06	Cabai Rawit	0,05	Telur Ayam Ras	0,03

Komoditas lain yang menjadi penyumbang inflasi tertinggi adalah komoditas perawatan pribadi dan jasa lainnya, masing-masing memberi andil inflasi sebesar 0,14 persen pada bulan Juli dan y-o-y sebesar 2,71 persen bulan Agustus.

## **Tabel 1 . Komoditas Penyumbang Inflasi (m-to-m) selama Triwulan III Tahun 2024**

Sumber: BPS, diolah

Adapun komoditas yang menjadi penyumbang deflasi tertinggi pada triwulan III 2024 adalah komoditas tomat yang tercatat sebesar -0,34 persen pada bulan Juli serta sebesar -0,21 persen pada bulan Agustus. Penurunan pada komoditas tersebut disebabkan oleh permintaan Masyarakat tetap sementara produksi/hasil panen petani setempat meningkat dan pasokan dari luar Nunukan melimpah.

## **Tabel 2. Komoditas Penyumbang Deflasi (m-to-m) selama Triwulan III Tahun 2024**

Juli		Agustus		September	
Komoditas	Andil	Komoditas	Andil	Komoditas	Andil
Tomat	-0.33	tomot	-0.21	Tomat	-0,14
Telur Ayam Ras	-0.04	Sawi Hijau	-0.09	Cabai Rawit	-0.07
Kacang Panjang	-0.03	Tempe Besar	-0.07	Sawi Hijau	-0,05
Susu Bubuk	-0.02	Kangkung	-0,06	Daging Ayam Ras	-0,05
Bawang Merah	-0.02	Bawng Merah	-0,06	Beras	-0,04

Sumber: BPS, diolah

### **1. RISIKO INFLASI TRIWULAN III TAHUN 2024**

Beberapa risiko Inflasi Kabupaten Nunukan yang perlu diwaspadai pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Adanya potensi peningkatan kelompok transportasi dimana Masyarakat Bepepergian /Berangkat menemui keluarga , Acara keluarga dan menemui anak sekolah atau kuliah di luar Kerayan ( Long bawan) dengan menggunakan transportasi angkutan udara.
2. Tekanan harga kelompok makanan, minuman dan tembakau dipengaruhi oleh risiko adanya gangguan pasokan akibat cuaca, dimana pada bulan Juli sampai September terjadi curah hujan tinggi di Kabupaten Nunukan yang akan berpengaruh terhadap hasil tanaman pangan dan hasil tangkapan ikan.
3. Tekanan harga pada kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya seperti kenaikan harga emas perhiasan dimana potensi permintaan masyarakat meningkat untuk kebutuhan investasi.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### **A. SIKLUS INFLASI KABUPATEN NUNUKAN**

Inflasi di Kabupaten Nunukan Terjadi sebagai berikut:

1. Siklus inflasi pada momen Hari Besar Keagamaan Nasional Pasca Hari Raya Idul Adha dan Menjelang hari Raya Natal, dan Tahun Baru) dan akibat terjadinya Lonjakan penumpang yang bepergian dari kerayan dan lumbis ulu menggunakan transportasi udara dan sungai.
2. Siklus deflasi diakibatkan melimpahnya jumlah pasokan.

**B. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN INFLASI KABUPATEN NUNUKAN**

Kabupaten Pada inflasi triwulan III yang menjadi permasalahan pokok tekanan inflasi terjadi pada kelompok transportasi, Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dan kelompok makanan, minuman dan tembakau. Adapun identifikasi permasalahan dari setiap kelompok tersebut sebagai berikut :

**1. Identifikasi permasalahan inflasi Kelompok Transportasi (Angkutan Udara) triwulan III tahun 2024.**

Pada triwulan III 2024 kelompok transportasi mengalami peningkatan Penumpang sebanyak 270 orang pada triwulan III 2024 lebih tinggi dibandingkan pada triwulan II 2024. PT Smart Cakrawala Aviation tujuan Kerayan( Longbawan) ke Nunukan PP pada bulan Juli terjadi Lonjakan Penumpang sebesar 40 persen

**Tabel 4 . Perbandingan jumlah penumpang Angkutan Udara Triwulan III Tahun 2024**

Rute	Tahun 2024					
	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
NNK-Kerayan (PP)	245	247	239	259	347	263

Sumber: Bagian Perekonomian dan SDA Kab. Nunukan

Secara keseluruhan Lonjakan Penumpang angkutan udara pada dan Jumlah penumpang yang melakukan keberangkatan mengalami peningkatan pada bulan Agustus sebesar 40 persen atau sebesar 347 penumpang, lebih tinggi dari triwulan sebelumnya. Dengan adanya peningkatan inflasi pada triwulan III tersebut, Pemerintah daerah kabupaten Nunukan bersinergi dengan pemerintah Provinsi dan Maskapai PT Smart Cakrawala Aviation melalui TPID Kabupaten Nunukan dengan membuahkan hasil yakni adanya extra flight untuk Penerbangan rute Nunukan ke Kerayan ( Long Bawan PP)

RUTE	TAHUN 2024					
	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER
NNK-KRAYAN (PP)	245	247	239	259	347	263

Sumber: Maskapai PT Smart Cakrawala Aviation, diolah

2. Identifikasi permasalahan inflasi kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (emas perhiasan) triwulan III tahun 2024



HARGA EMAS Th.2024	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER
	1,142,000	1,329,000	1,329,000	1,329,000	1,413,000	1,413,000

Sumber: Pedagang Emas, diolah

Komoditas emas perhiasan memberi andil terhadap inflasi yang dominan selama triwulan III, terjadi pada bulan Agustus dengan memberi andil inflasi sebesar 0,12 persen. Andil inflasi tersebut dipengaruhi oleh kenaikan harga emas global, dimana sebagian masyarakat menyisihkan uang digunakan untuk membeli emas perhiasan yang digunakan untuk investasi dan di pakai pada acara pernikahan /Pesta.

### 3. Identifikasi permasalahan inflasi kelompok makanan, minuman dan tembakau ( ) triwulan III tahun 2024



#### 1. PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI KOTA TARAKAN TRIWULAN II TAHUN 2024

##### a. Pengendalian Inflasi Kelompok Transportasi

Komoditas                      Identifikasi Masalah



Transportasi	Ø Terbatasnya jumlah rute dan frekuensi penerbangan Dari Nunukan-Krayan (PP)
	Ø Terbatasnya jadwal penerbangan
	Ø Kurangnya alternatif moda transportasi
	Ø Kurangnya jumlah maskapai penerbangan

### **b. Pengendalian Inflasi Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya**

<b>Komoditas</b>	<b>Identifikasi Masalah</b>
Perawatan pribadi dan jasa lainnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ø Kenaikan harga emas dunia</li> <li>Ø Belum adanya harga HET untuk komoditas emas perhiasan</li> <li>Ø Masyarakat memilih emas sebagai investasi</li> </ul>

### **c. Pengendalian Inflasi Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau**

<b>Komoditas</b>	<b>Identifikasi Masalah</b>
Makan, Minum dan Tembakau	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ø Ketersediaan Ikan Tongkol dan Ikan Layang Pasokan Nelayan Loka minim untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakat Kabupaten Nunukan.</li> <li>Ø Ketersediaan Ikan Layang masih sangat tergantung dari NegaraTetangga Malesia (Tawau) .</li> <li>Ø Tingginya harga Ikan Tongkol dan Ikan Layang disebabkan oleh kenaikan harga dan meningkatnya jumlah permintaan dimasyarakat yang tidak diimbangi dengan ketersediaan Ikan .</li> <li>Ø Adanya factor cuaca dengan Tingginya gelombang di Laut sehingga mengakibatkan Menghambat Nelayan Turun Melaut.</li> <li>Ø Adanya keterlambatan Pasokan dari Malesia (Tawau) sehingga berpengaruh pada ketersediaan pasokan.</li> </ul>

## **3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

### **1. UPAYA PEMERINTAH KABUPATEN NUNUKAN DALAM PENGENDALIAN INFLASI**

Beberapa upaya yang telah dilaksanakan Pemerintah KABUPATEN NUNUKAN melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dalam rangka pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi yang berdasarkan 4K (keterjangkauan harga, kelancaran distribusi, ketersediaan pasokan dan komunikasi efektif) pada Triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- 1. Upaya Pengendalian Inflasi Kelompok makanan, minuman dan tembakau / Volatile Foods**
2. Menindaklanjuti semua arahan dari hasil Koordinasi Langkah Konkret Pengendalian Inflasi bersama Kementerian Dalam Negeri yang dilaksanakan setiap hari senin melaui zoom meeting.
3. Melakukan rapat teknis secara rutin setiap bulannya agar dapat segera menindaklanjuti

permasalahan-permasalahan yang terjadi terkait dengan Indeks Harga Konsumen di Kabupaten Nunukan .

4. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) bersama Tim Satgas Pangan Kabupaten Nunukan melakukan pemantauan harga dan pasokan sembako aman di Gudang Gudang agen dan pasar rakyat
5. Dinas Perdagangan dan tim TPID Kabupaten melakukan pemantauan harga pangan harian di Jamaker ,Pasar Inhutani dan pasar Pagi.dan Pasar

#### Jamaker

1. Petugas pengawas BBM dan LPG Bersubsidi melaksanakan kegiatan rutin melakukan pengawasan
2. Melakukan monitoring penyaluran bantuan pangan pemerintah.
3. Sekretaris Daerah bersama anggota TPID membuka cara kegiatan Gerakan Pangan Murah .
4. Dinas KUKMPP bersama TIM TPID Nunukan Kab Nunukan melakukan sidak untuk pemantauan harga pasar dan ketersediaan pasokan beras di gudang Pemasok dan pasar- pasar Rakyat
5. Melakukan Pasar – Pasar murah ke kecamatan dan Desa di wilayah II dan Wilayah III
6. Pemantauan harga secara rutin di pasar tradisional .
7. Keberhasilan koordinasi Pemerintah Kabupaten Nunukan dengan pihak maskapai PT Smart Cakrawala Aviation terkait extra flight angkutan udara di Nunukan \_Kerayan (Long bBawan ).
8. **Upaya Pengendalian Inflasi Kelompok Transportasi khususnya yang disebabkan karena lonjakan penumpang pengguna Angkutan Udara.**
9. Melakukan koordinasi baik dengan pemerintah Provinsi maupun maskapai penerbangan baru agar dapat menambah jadwal penerbangan
10. Pemerintah Kabupaten melakukan penjajakan dengan maskapai Susi Air, Smark cakrawala aviation dan Hevi Lift
11. Koordinasi dengan maskapai yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah membuahkan hasil yakni adanya penambahan rute baru dari Nunukan ke tau Lumbis (Lumbis Ulu dan ekstra *flight* pada saat *peak season* saat Terjadi lonjakan penumpang
12. **Upaya Penguatan Koordinasi Dalam Pengendalian Inflasi.**
  - Memperkuat sinergi OPD dan lembaga terkait di daerah dalam rangka mensukseskan program Tim Pengendalian Inflasi daerah, provinsi dan Pusat (TPIP) tahun 2024.
  - Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Nunukan bersama Tim Satuan Tugas Pengendalian Pangan Kabupaten Nunukan melakukan pemantauan data harga bahan pangan secara berkala di pasar – pasar Rakyat
  - Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kab Nunukan melakukan Rapat koordinasi Pengendalian Inflasi di Daerah Tahun 2024 bersama Menteri Dalam Negeri melalui Zoom Meeting di Ruang Vvip Lantai IV Setda Nunukan
  - Dinas Ketahanan pangan dan Pertanian Kabupaten Nunukan mengadakan pelatihan Pelatihan kepada Kelompok Tani dan Kelompok Nelayan Untuk meningkatkan pengetahuan guna meningkatkan pendapatan Mereka
  - Bupati Nunukan bersama anggota TPID membuka cara kegiatan Gerakan Pangan Murah ke Kecamatan dan desa – Desa

## 2. KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI KABUPATEN NUNUKAN

Kebijakan pengendalian inflasi Kabupaten Nunukan triwulan III tahun 2024 adalah sebagai

berikut :

1. Pemerintah Kabupaten Nunukan menugaskan Satgas Pengendalian Pangan untuk sidak dan menindak pedagang yang melakukan penimbunan barang jelang Hari hari besar keagamaan
  2. Melakukan Sidak dan Monitoring Pasar dalam rangka dan Gudang-gudang agen guna memastikan ketersediaan stok barang menjelang hari - hari besar keagamaan.
  3. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) ke kecamatan- kecamatan dn desa - Desa wilayah III mennjelang hari - hari besar ke agamaan
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

**No. Kebijakan**

**Dampak**

- |    |  |  |
|----|--|--|
| 1. | Pemerintah Kabupaten Nunukan menugaskan Satgas Pengendalian Pangan untuk sidak dan menindak pedagang yang melakukan penimbunan barang jelang Hari hari besar keagamaan | Tim Satgas Pengendalian Pangan di pasar maupun di distributo (Agen) memberikan dampak yang efektif dalam menjaga psikologis pasar yang pada akhirnya mampu menekan gejolak harga   |
| 2. | Melakukan Sidak dan Monitoring Pasar dalam rangka dan Gudang-gudang Distributor/agen guna memastikan ketersediaan stok barang menjelang hari - hari besar keagamaan.   | Sidak dan monitoring pasar memberikan dampak yang efektif dalam menjaga psikologis pasar yang pada akhirnya mampu menekan gejolak harga dari para spekulan.<br>Sidak dan monitoring pasar dapat menekan kelangkaan dan penimbunan barang oleh para spekulan. |
| 3. | Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM)menjelang Hari - Hari Besar Keagamaan   | Gerakan Pangan Murah dapat membantu menekan laju inflasi menjelsang Hari - nhari besar Keagamaan   |
- Melakukan kegiatan pemaparan Rilis Data dan Koordinasi Pengendali Inflasi pada tanggal 3 Juli 2024 hari rabu bertempat Ruang Rapat VIP Lantai IV Kantor Bupati
  - Melakukan kegiatan Pasar Murah pada tanggal 27 Juli 2024 hari Minggu di sekitar di Alun-Alun Kota Nunukan
  - Melakukan kegiatan Pasar Murah pada tanggal 28 Juli 2024 hari Senin di sekitar di Kantor Gadis I (Gabungan Dinas-dinas) jl. Ujang Dewa Sedadap.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.